

## BAB III

### METODE PENULISAN

#### 3.1 Rancangan Penulisan

Bentuk asuhan kebidanan dalam studi kasus ini yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan atau *continuity of care*. Asuhan ini merupakan suatu bentuk penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pada studi kasus penelitian dilakukan dengan meneliti pada suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri secara intensif dan merinci.

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan catatan metode SOAP yang mengacu pada KEPMENKES HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang standar profesi bidan dalam data fokus:

- S : data subyektif terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis sesuai keadaan klien.
- O : data obyektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan baik fisik, laboratorium dan penunjang sesuai keadaan klien.
- A : *Assesment* atau penilaian mencatat diagnosis dan masalah kebidanan berdasarkan data fokus klien
- P : *Plan* mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara

komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan.

## **3.2 Ruang Lingkup**

### **3.2.1 Sasaran**

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan ibu menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

#### **a. Ibu hamil**

Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil usia kehamilan 36-37 minggu untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.

#### **b. Ibu bersalin**

Asuhan yang diberikan pada ibu bersalin dengan melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

#### **c. Ibu nifas**

Asuhan kebidanan yang diberikan bidan pada ibu nifas. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uterus (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan

kondisi ibu serta bayi pada kunjungan nifas KF1 (6 jam PP), KF2 (6 hari PP), KF3 (26 hari PP), dan KF4 (37 hari PP).

d. Bayi baru lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pernafasan dan sebagainya, pemeriksaan fisik serta memandikan.

e. Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus usia 0-28 hari. Asuhan ini diberikan pada kunjungan neonatus KN1 (6 jam), KN2 (6 hari), dan KN3 (26 hari).

f. Pelayanan KB

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi) pada 37 hari post partum.

### **3.2.2 Tempat**

Tempat pelaksanaan studi kasus ini di PMB Anik Rohanjarwati Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang

### **3.2.3 Waktu**

Waktu pelaksanaan studi kasus ini yaitu pada Februari 2023-Juni 2023

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) secara holistic, dan menekankan pada tindakan serta masalah sesuai topik penelitian.

#### **3.3.1 Data primer**

Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan melalui pemeriksaan secara langsung meliputi pemeriksaan keadaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi dari klien secara langsung atau dari orang dekat lain terkait riwayat menstruasi, kesehatan, riwayat obstetrik, riwayat pemenuhan kebutuhan dasar, data psikososial dan budaya.

#### **3.3.2 Data sekunder**

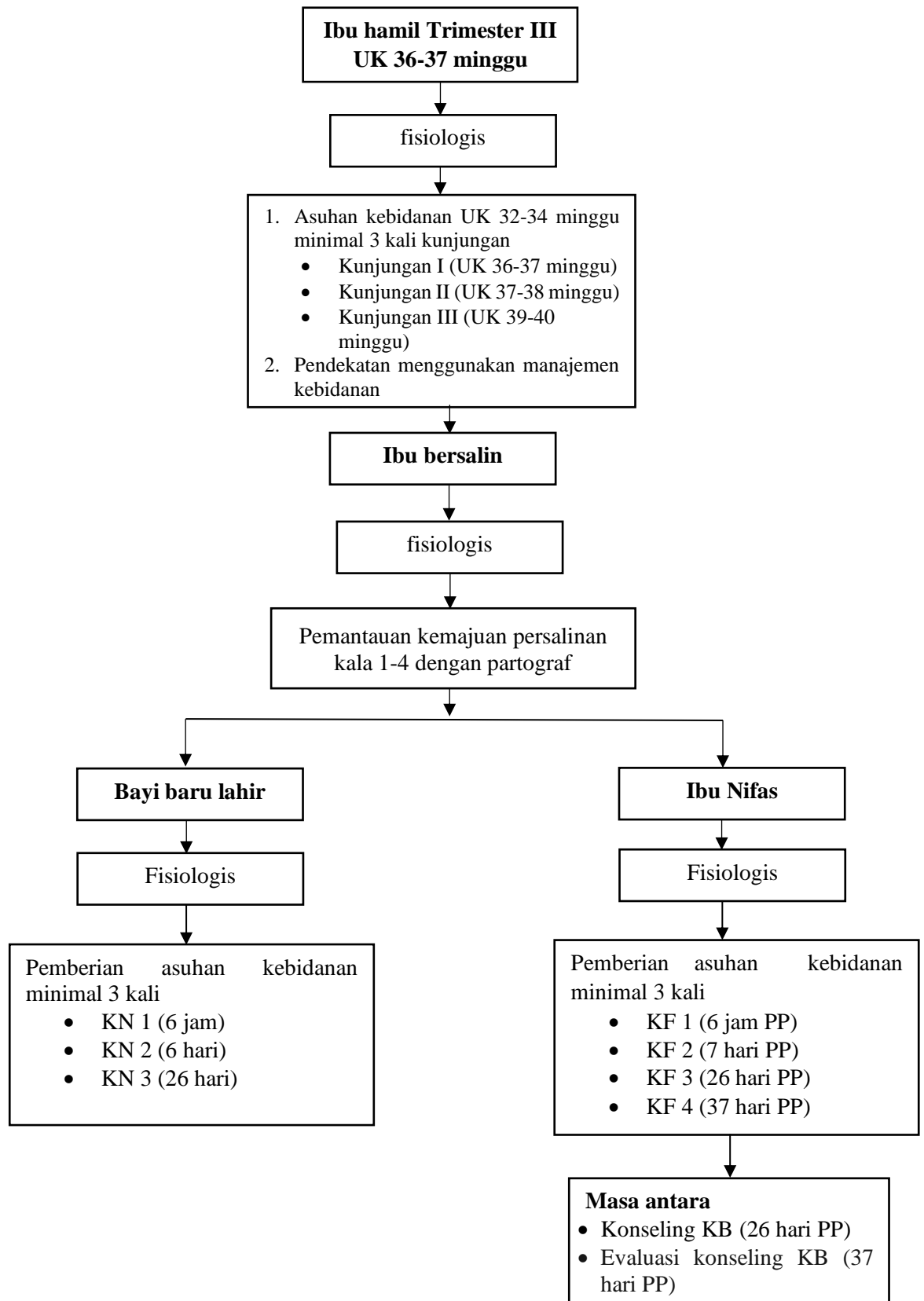
Data sekunder diperoleh melalui buku KIA klien.

### 3.3.3 Instrumen pengumpulan data

*Tabel 3. 1 Instrumen pengumpulan data*

| <b>Instrumen</b>                     | <b>Data yang didapatkan</b>                      |
|--------------------------------------|--|
| Lembar penapisan ibu bersalin dan KB | Penapisan ibu bersalin, penapisan ibu rencana KB |
| Lembar observasi dan partograf       | Kemajuan persalinan                              |
| KSPR                                 | Skrining ibu hamil beresiko                      |
| Funandoskop                          | DJJ  |
| Timbangan                            | Berat badan                                      |
| Mikrotois                            | Tinggi badan                                     |
| Pengukur LILA                        | Ukuran LILA                                      |
| Metelin                              | TFU, LK bayi, LD, LP                             |
| Reflek hammer                        | Reflek patella                                   |
| Thermometer                          | Suhu   |
| Tensimeter                           | Tekanan darah                                    |
| Buku KIA                             | Data ibu, riwayat kesehatan ibu dan janin        |

### 3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC



Gambar 3. 1 Kerangka kerja asuhan Kebidanan

### 3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan laporan tugas akhir yang menyertakan manusia sebagai subjek, perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah :

- 3.5.1 Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- 3.5.2 Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju, maka lembar persetujuan dapat ditanda tangani.
- 3.5.3 Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- 3.5.4 Kerahasiaan (*confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penyusun.